

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap praktik perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba, pengaruh risiko keuangan terhadap praktik perataan laba, pengaruh nilai perusahaan terhadap praktik perataan laba, pengaruh kepemilikan manajerial terhadap praktik perataan laba, dan pengaruh kepemilikan publik terhadap praktik. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, risiko keuangan, nilai perusahaan, struktur kepemilikan sebagai variabel independen, sedangkan variabel independen adalah perataan laba. Teknik analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan analisis univariate dan multivariate. Analisis univariate yang digunakan adalah Mann Whitney sedangkan multivariate yang digunakan adalah regresi logistik.

Hasil penelitian ini adalah secara simultan Return on Asset (ROA), Leverage, nilai perusahaan (PBV), MOWN, dan Kepemilikan publik (POWN) berpengaruh terhadap praktek perataan laba. Secara parsial Financial Leverage, dan nilai perusahaan berpengaruh terhadap praktek perataan laba. Sedangkan Return on Asset (ROA), Kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap praktek perataan laba. Dari variabel Return on Asset (ROA), Financial Leverage, Nilai perusahaan, MOWN, dan POWN dapat diketahui bahwa variabel yang berpengaruh paling dominan dalam praktek perataan laba adalah financial leverage.

Kata kunci: Profitabilitas, risiko keuangan, nilai perusahaan, struktur kepemilikan, perataan laba, BEI